

## ABSTRAK

Faiqoh, 2022 ”*Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Plus Matholiul Anwar Desa Maibit Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban*” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Dr. H.Khotib Sholeh, M.Ag. (2) Dr. Ach.Muhibbin Zuhri,M.Ag.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan sesuatu yang selalu diharapkan oleh para siswa, tidak hanya para siswa saja yang menginginkannya, melainkan juga orang tua/wali siswa, pemerintah, dan masyarakat. Untuk mendapatkan kualitas pembelajaran yang memuaskan, baik sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat telah berusaha dengan melaksanakan berbagai program.

Tujuan yang ingin penulis dapatkan dalam penelitian ini, yaitu: Untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *think pair share* pada siswa SMK Plus Matholiul Anwar. Untuk mendeskripsikan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa SMK Plus Matholiul Anwar. Untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam melalui implementasi model pembelajaran *think pair share* siswa SMK Plus Matholiul Anwar.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, akhirnya penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut : *Pertama* Implementasi model pembelajaran *think pair share* pada siswa SMK Plus Matholiul Anwar pada awalnya guru menyampaikan pelajaran di dalam kelas, para siswa duduk berpasangan antara tim mereka. Guru memberikan pertanyaan dan siswa diarahkan berfikir menuju sebuah jawaban pada pasangan mereka, kemudian mereka mencapai kesepakatan pada sebuah jawaban. Terakhir, guru menanyakan untuk berbagi jawaban pada semua siswa. *Kedua* Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum diberikan tindakan kondisinya kurang baik. Namun, setelah diberikan tindakan oleh guru, maka hasilnya lebih baik dari sebelumnya. Secara berangsur-angur pada pertemuan pembelajaran selanjutnya kemampuan kualitas pembelajaran siswa adalah baik. *Ketiga* Berdasarkan hasil pembahasan, dapat diketahui kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dengan melaksanakan *think pair share* mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah dilaksanakan *think pair share*.

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu: Pelaksanaan model *think pair share* dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa diharapkan untuk